

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan pada Bab IV, maka beberapa kesimpulan yang berhasil diperoleh antara lain: Produktivitas berpengaruh secara langsung terhadap kewirausahaan; Inovasi berpengaruh secara langsung terhadap kewirausahaan; Produktivitas berpengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan; Inovasi berpengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan; Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan; Produktivitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui kewirausahaan; Inovasi tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui kewirausahaan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Leuweungkolot, Bogor, Jawa Barat dipengaruhi oleh produktivitas, inovasi, serta kewirausahaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa inovasi masyarakat memiliki pengaruh langsung terbesar terhadap kewirausahaan, kemudian diikuti oleh pengaruh langsung produktivitas dan inovasi terhadap kesejahteraan, namun akan lebih baik apabila masyarakat melakukan usaha yang produktif, inovatif dan memiliki nilai kewirausahaan tinggi secara bersamaan, maka masyarakat yang sejahtera akan meningkat secara signifikan.

Bila dilihat total pengaruh diantara produktivitas, inovasi dan kewirausahaan yang tidak besar terhadap kesejahteraan, penulis menyimpulkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan, seperti kondisi dan potensi wilayah, demografi, sosial budaya dan banyak faktor lainnya.

V.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas maka beberapa implikasi manajerial yang diajukan adalah :Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Leuweungkolot, Bogor, sehingga terpenuhinya kebutuhan

pangan; sandang; papan; kesehatan; pendidikan; kebutuhan rasa aman; kebutuhan hiburan; kebutuhan rohani/ keagamaan; dan terpenuhinya kebutuhan sosial.

Implikasi manajerial dan upaya-upaya yang harus dilakukan adalah :

- a. Untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Leuweungkolot, Bogor, dengan mengacu pada indikator kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi, maka implikasi manajerialnya adalah :
 - 1) Perluasan akses masyarakat, terutama kaum perempuan, ke sumber daya produktif untuk pengembangan usaha seperti lahan, permodalan, informasi, teknologi dan inovasi.
 - 2) Penggalakan promosi dan pemasaran produk-produk pertanian dan perdesaan lainnya untuk meningkatkan kontinuitas pasokan, khususnya ke pasar perkotaan terdekat serta industri pengolahan berbasis sumber daya lokal.
 - 3) Peningkatan prasarana dan sarana Desa Leuweungkolot serta akses masyarakat ke pelayanan publik.
 - 4) Peningkatan kapasitas masyarakat Desa Leuweungkolot untuk dapat menangkap peluang pengembangan ekonomi serta memperkuat kelembagaan dan modal sosial masyarakat Desa Leuweungkolot berupa jaringan kerja sama untuk memperkuat posisi tawar.
 - 5) Perbaikan kesejahteraan masyarakat Desa Leuweungkolot dengan meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan serta meminimalkan risiko kerentanan, baik dengan mengembangkan kelembagaan perlindungan masyarakat petani maupun dengan memperbaiki struktur pasar yang tidak sehat.
 - 6) Pengembangan praktik-praktik budi daya pertanian dan usaha nonpertanian yang mempertahankan daya dukung lingkungan.
- b. Untuk meningkatkan inovasi masyarakat Desa Leuweungkolot, Bogor, mengacu pada indikator penelitian dan pengembangan; keberhasilan atau kegagalan; penolakan pelanggan; kebutuhan, keinginan, dan daya beli masyarakat; persaingan; perubahan demografi; perubahan selera; ilmu pengetahuan dan teknologi baru, maka implikasi manajerialnya adalah :

pengembangan inovasi ekonomi Desa Leuweungkolot harus mengedepankan ciri khas lokal dan berdasarkan pada kebutuhan masyarakat. Hal ini bertujuan agar proses inovasi yang dilakukan itu mampu diterima dan diaplikasi dengan mudah oleh warga Desa Leuweungkolot. Kekuatan utama yang harus ditekankan adalah ciri khas lokal yang tidak akan pernah ditemukan sama di daerah lain. Adapun ketersediaan informasi sangat dibutuhkan ketika masyarakat ingin mengembangkan inovasi baru yang mereka terima.

- c. Untuk meningkatkan kewirausahaan masyarakat Desa Leuweungkolot, Bogor, mengacu pada indikator instrumental; prestatif; luwes bergaul; kerja keras; percaya diri; pengambil resiko; inovatif; mandiri, maka implikasi manajerialnya adalah : melalui penggalian potensi yang dimiliki Desa Leuweungkolot. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam, jumlah penduduk dengan usia produktif yang besar, dan lain-lain. Modal dasar yang telah dimiliki tadi, dapat dimanifestasikan ke dalam usaha-usaha yang bersifat produktif, pembinaan kewirausahaan yang belum ada maupun peningkatan kewirausahaan yang selama ini telah eksis. Masyarakat Desa Leuweungkolot harus diyakinkan bahwa mereka sebenarnya mampu dan layak mendapat tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Membangun sarana prasarana pendukung bagi Desa Leuweungkolot yang membutuhkan yang diperuntukkan untuk menciptakan lapangan kerja didesa, terutama bagi rumah tangga miskin, meningkatkan kepedulian, perhatian/dukungan dan keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, meningkatkan kualitas kegiatan dengan penggunaan teknologi sederhana, meningkatkan ketrampilan masyarakat desa dalam perencanaan, pengendalian, monitoring dan pemeliharaan prasarana, dalam teknis pelaksanaan, sehingga dengan hal itu maka pendapatan masyarakat dapat meningkat.
- d. Dalam bidang pendidikan LPK Tepi Sawah ikut serta mendukung di bidang pendidikan yang bertujuan untuk mempercepat upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan menitikberatkan pada pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, dan peningkatan

kapasitas rumah tangga miskin Desa Leuweungkolot melalui pelatihan bagi pemuda putus sekolah, ibu-ibu rumah tangga untuk menciptakan daya saing dan lapangan pekerjaan.

- e. Dalam layanan kesehatan, LPK Tepi Sawah mengupayakan peningkatan kesejahteraan rumah tangga miskin dengan meningkatkan derajat kesehatan rumah tangga miskin, melalui peningkatan peran serta masyarakat dan mendekatkan bidang pelayan kesehatan dasar yang murah, mudah dan terjangkau, serta dapat dikelola mandiri oleh masyarakat.

Hanya saja, upaya-upaya produktif yang berasal dari Desa Leuweungkolot harus ditumbuh kembangkan agar tidak berhenti di tengah jalan. Untuk itu, perlu adanya pembinaan kepada masyarakat yang berkesinambungan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pihak swasta. Keberadaan pihak-pihak yang terkait sangat diperlukan, misalnya tambahan modal, perluasan pemasaran, peningkatan kemampuan dalam berusaha/berwirausaha (*management*) dan sebagainya.

V.3 Saran

Beberapa saran dan implikasi manajerial yang sudah dijelaskan pada bagian terdahulu antara lain :

- a. LPK Tepi Sawah mempunyai program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat memprioritaskan kegiatan bidang infrastruktur desa, pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah pedesaan, dan yang pasti untuk mensejahterakan masyarakat pedesaan.

Dalam pelaksanaan programnya, LPK Tepi Sawah tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan. Dibutuhkan kerjasama yang baik dari berbagai pihak khususnya pemerintah dan masyarakat yang mengelola. Dengan kerjasama tersebut maka pelaksanaan program ini akan berjalan dengan lancar, baik, dan tepat sasaran yang akhirnya kesejahteraanpun akan mudah terwujud. Secara umum manfaat dalam pelaksanaan program- program LPK Tepi Sawah adalah meringankan beban masyarakat dalam bidang permodalan, dan memfasilitasi

masyarakat berupa akses transportasi, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

b. Kepada Pemerintah Kabupaten Bogor hendaknya dapat memberikan peluang kerja bagi keluarga miskin agar mendapatkan sumber pendapatan melalui pola pembangunan yang menggalakkan penggunaan tenaga kerja dan dengan memberikan pelatihan ketrampilan sehingga masyarakat miskin dapat membuka usaha produktif. Upaya ini dapat dilakukan dengan :

- 1) Penumbuhan lembaga pelayanan penyuluhan dan peningkatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan usaha bagi masyarakat Desa Leuweungskolot.
- 2) Fasilitasi penguatan lembaga dan organisasi berbasis masyarakat di Desa Leuweungskolot, Bogor berdasarkan identifikasi praktik terbaik (*best practices*) dan pembelajaran dari program-program pemberdayaan masyarakat.
- 3) Pemantapan kelembagaan pemerintahan desa dalam pengelolaan pembangunan perdesaan dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.
- 4) Peningkatan partisipasi masyarakat Desa Leuweungskolot, Bogor dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan.
- 5) Koordinasi pengembangan kelembagaan untuk difusi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan ke kawasan Desa Leuweungskolot, Bogor.
- 6) Peningkatan kapasitas aparat pemerintah daerah dalam memfasilitasi dan mengoordinasikan peran pemilik kepentingan (*stakeholders*) dalam pembangunan.
- 7) Menggalakkan kembali program Keluarga Berencana (KB) yang selama ini telah dijalankan pemerintah, melalui program KB diharapkan masyarakat dapat merencanakan kesejahteraan keluarganya sejak dini yang berdampak pada pengendalian populasi desa secara umum, sehingga terjadi keseimbangan antara

kesempatan kerja dengan jumlah para pencari kerja di kemudian hari.

- c. Dukungan pemerintah khususnya melalui program yang digulirkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, maupun stakeholder diperlukan guna mengantarkan masyarakat Desa Leuweungkolot pada perikehidupan layak, makmur, dan sejahtera. Dalam hal ini, diperlukan adanya inovasi-inovasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Leuweungkolot. Inovasi yang dimaksud adalah upaya menciptakan cara, proses, dan produk baru yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Inovasi menjadi kunci pengembangan desa, tanpa inovasi pengelolaan potensi dengan cara biasa akan menghasilkan sesuatu yang biasa pula.
- d. Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh perkembangan kewirausahaan terhadap tingkat perekonomian Indonesia, maka disarankan wirausaha dapat menjadi alternatif dalam usaha pengentasan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat mendukung kemajuan kewirausahaan di Indonesia dengan cara memberikan bantuan modal sehingga wirausahawan dapat mendirikan usaha tanpa halangan mengenai biaya modal. Pencari lapangan kerja yang semula hanya berminat pada sektor formal juga diharapkan merubah pandangannya dan beralih pada sektor informal yaitu wirausaha.
- e. Penelitian lanjutan perlu dilakukan dalam mengembangkan model pengukuran dengan variabel lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Leuweungkolot, Bogor dengan bermacam metode penelitian.
- f. Kepada para pembaca yang melihat masih banyaknya kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memberikan kritik, sumbang saran yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan penulisan ini.